



WASPADA: Warga melintas di dekat perahu nelayan bersandar di Pantai Congot, Kulon Progo. Gelombang tinggi diprediksi akan terjadi di pesisir DUJ hingga pekan depan.

Gelombang Tinggi karena Siklon Bualoi

Diprediksi Terjadi hingga Pekan Depan

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mendeteksi adanya aktivitas siklon Bualoi. Kondisi ini diprediksi dapat berpengaruh terhadap tinggi gelombang laut di perairan Jogjakarta.

"Tinggi gelombang bisa mencapai 2,5 hingga 4 meter," ujar Kepala Stasiun Meteorologi Warjono dalam pesan singkatnya kemarin (26/9).

Warjono menjelaskan, siklon Bualoi terdeteksi di perairan timur Filipina. Namun dampaknya

bisa dirasakan hingga wilayah perairan Jogjakarta. Yakni meningkatkan kecepatan angin permukaan dan gelombang laut.

Oleh karena itu, dia meminta agar masyarakat dan wisatawan di pesisir selatan Jogjakarta untuk mewaspadaai potensi bencana. Khususnya kecelakaan air yang diakibatkan oleh gelombang tinggi.

Warjono pun berpesan agar masyarakat dan pemerintah daerah terus memperbaharui informasi cuaca terkini dan mulai berkoordinasi dengan pihak terkait kebencanaan. Sebab, gelombang tinggi diprediksi akan terus terjadi hingga

akhir pekan mendatang.

Selain itu berdasarkan hasil analisa atmosfer terkini, suhu muka laut dalam skala harian maupun mingguan terpantau berkisar antara 28 hingga 30 derajat celsius. Sehingga dapat meningkatkan potensi hujan yang disertai angin kencang. "Kondisi tersebut mendukung peningkatan suplai uap air ke atmosfer, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan awan hujan di wilayah DIJ," jelas Warjono.

Sementara Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Nur Hidayat mengaku sudah

mewaspadaai potensi bencana hidrometeorologi selama pancaroba. Sehingga selama periode September hingga November mendatang pihaknya akan siaga.

Nur menyebut, berdasarkan hasil pendataannya ada 12.500 kepala keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana atau bantaran sungai. Sehingga upaya mitigasi diperkuat guna mengantisipasi timbulnya korban jiwa.

"*Insha Allah* semua sudah siap. Sebanyak 69 KTB juga sudah kami bina untuk langkah-langkah mitigasi," jelasnya belum lama ini. **(inu/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005